

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020 (WITH AUDITED
COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION FIGURES 31 DECEMBER 2019)***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(WITH AUDITED COMPARATIVE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FIGURES
31 DECEMBER 2019)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Wong Kevin
Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 30485667
Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Henrianto Kuswendi
Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 30485667
Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

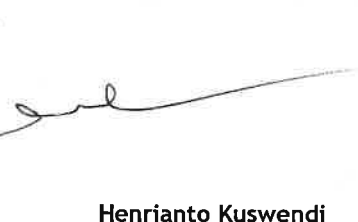
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2020 / 30 October 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Wong Kevin


Henrianto Kuswendi



The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	30/09/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	12.927.255	6.081.614	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	37.504.504	44.115.088	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	23.519.616	20.273.048	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	20.851.064	11.766.163	Other receivables
Persediaan	2h, 9	5.246.054	4.300.938	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 16	2.110.883	1.316.843	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	35.002.098	45.562.772	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		137.161.474	133.416.466	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 16	138.116	138.116	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 11	6.534.843	280.000	Security deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 167.382.242 (31 Desember 2019: US\$ 145.205.449)	2j, 12	517.921.055	358.439.121	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 167,382,242 (31 December 2019: US\$ 145,205,449)
Goodwill	2k, 13	58.026.615	58.569.655	Goodwill
Total aset tidak lancar		582.620.629	417.426.892	Total non-current assets
TOTAL ASET		719.782.103	550.843.358	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2020 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	30/09/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2m, 14	8.714.155	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	2m, 15	13.688.161	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	2m	450.232	1.340.780	Other payables
Utang pajak	2s, 16	14.145.581	10.207.424	Taxes payable
Beban akrual	2m, 17	5.796.474	6.066.837	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2m, 18	72.863.632	48.243.313	Long term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2p, 19	8.117.077	-	Finance lease liability
Total liabilitas jangka pendek		123.775.312	86.755.385	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2m, 18	200.367.111	177.425.590	Long term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2p, 19	59.437.699	-	Finance lease liability
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 20	3.653.502	3.669.237	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		263.458.312	181.094.827	Total non-current liabilities
Total liabilitas		387.233.624	267.850.212	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per share for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 10.166.574.340 saham Seri B (31 Desember 2019: 2.206.268.795 saham Seri A dan 9.159.069.582 saham Seri B)	2q, 21	270.964.366	263.928.010	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 10,166,574,340 Series B shares (31 December 2019: 2,206,268,795 Series A shares and 9,159,069,582 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 22	75.791.783	70.555.052	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	(643.515)	-	Treasury stock
Surplus revaluasi	2j, 23	23.177.233	24.943.569	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f	-	73.843	Investment in available-for-sale reserves
Defisit		(47.640.610)	(91.227.613)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		321.649.257	268.272.861	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	24	10.899.222	14.720.285	Non-controlling interests
Total ekuitas		332.548.479	282.993.146	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		719.782.103	550.843.358	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 Oktober 2020/30 October 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Wong Kevin





Henrianto Kuswendi

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	2020 US\$	2019 US\$	
PENDAPATAN	2r, 25	144.672.180	74.814.540	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 26	67.880.506	42.150.327	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		76.791.674	32.664.213	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 27	(5.966.552)	(5.834.754)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	2s, 16	(1.386.191)	(970.282)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	2d	(534.439)	(976.996)	Loss on non-functional exchange
Penurunan revaluasi kapal	2j, 12	(982.658)	(900.616)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 28	(24.669.484)	(9.060.945)	Finance costs
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain - bersih		(1.159.949)	(355.327)	Other gain and (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		42.092.401	14.565.293	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 16	(116.752)	(70.669)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		41.975.649	14.494.624	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	(73.843)	(113.884)	Decrease in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 23	982.658	1.842.582	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 20	-	21.244	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 16	-	-	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		908.815	1.749.942	Total other comprehensive income (loss) for the period - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		42.884.464	16.244.566	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.838.009	12.775.796	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.137.640	1.718.828	Non-controlling interests
Total		41.975.649	14.494.624	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.746.824	14.525.738	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1.137.640	1.718.828	Non-controlling interests
Total		42.884.464	16.244.566	Total
LABA PER SAHAM	2t, 29			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0034	0,0015	Basic
Dilusian		0,0034	0,0014	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 30 Oktober 2020/30 October 2020

Direktur Utama/President Director


Wong Kevin



Direktur/Director


Henrianto Kuswendi

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020 (Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Saham treasury/ Treasury Stock US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves US\$	Cadangan Investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves US\$	Defisit/ Deficit US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Total ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 01/01/2019	235.026.729	46.397.891	-	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	Balance as of 01/01/2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	12.775.796	12.775.796	1.718.828	14.494.624	Profit for the period
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	(113.884)	Reclassification to profit or loss in relation to held to maturity investments
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.842.582	-	21.244	1.863.826	-	1.863.826	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1.842.582	(113.884)	12.797.040	14.525.738	1.718.828	16.244.566	Total comprehensive income for the period
Penambahan modal disetor	21.127.741	20.561.983	-	-	-	-	41.689.724	-	41.689.724	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	21	7.746.382	-	-	-	-	11.384.257	-	11.384.257	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 23	-	-	(2.593.479)	-	2.593.479	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 30/09/2019 (Tidak diaudit)	263.900.852	70.597.749	-	14.911.264	-	(100.270.051)	249.139.814	13.996.164	263.135.978	Balance as of 30/09/2019 (Unaudited)
Saldo per 01/01/2020	263.928.010	70.555.052	-	24.943.569	73.843	(91.227.613)	268.272.861	14.720.285	282.993.146	Balance as of 01/01/2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	40.838.009	40.838.009	1.137.640	41.975.649	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	982.658	(73.843)	-	908.815	-	908.815	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	982.658	(73.843)	40.838.009	41.746.824	1.137.640	42.884.464	Total comprehensive income for the period
Pelaksanaan waran	21, 22	7.036.356	-	-	-	-	12.273.087	-	12.273.087	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 23	-	-	(2.748.994)	-	2.748.994	-	-	-	Transfer to deficit
Saham treasury	-	-	(643.515)	-	-	-	(643.515)	-	(643.515)	Treasury stock
Pembayaran dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(4.958.703)	(4.958.703)	Dividen of subsidiaries
Saldo per 30/09/2020 (Tidak diaudit)	270.964.366	75.791.783	(643.515)	23.177.233	-	(47.640.610)	321.649.257	10.899.222	332.548.479	Balance as of 30/09/2020 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	(Sembilan bulan/Nine-month)		
		2020	2019	
		US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		130.954.520	72.101.431	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(35.132.888)	(37.593.982)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(18.797.152)	(12.941.063)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		77.024.480	21.566.386	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(69.596)	(77.179)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(28.130.035)	(8.724.198)	Financial cost paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		48.824.849	12.765.009	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		6.059.364	2.020	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan bunga		31.056	20.890	Interest received
Perolehan aset tetap	2j, 12	(163.490.559)	(67.016.291)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(6.049.633)	-	Placement of restricted cash
Penjualan aset tetap		76.523.782	-	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		(17.850.648)	(17.022.708)	Advance payments of fixed assets
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap		12.000.000	2.875.000	Refund advance payments of fixed assets
Penempatan uang jaminan		(5.963.827)	-	Placement of security deposit
Pengembalian uang muka akuisisi		-	6.167.178	Refund advance payments of acquisition
Penerimaan (Penambahan) investasi		6.303.077	(28.510.750)	Proceeds (placement) of investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(92.437.388)	(103.484.661)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	5.046.542	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(634.212)	(3.186.163)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		98.335.704	106.747.653	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(49.838.136)	(69.242.140)	Payment of long-term loans
Pembayaran dividen entitas anak		(4.958.703)	-	Dividend of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa		(4.105.224)	-	Payment of finance leased liability
Pembelian saham treasury		(643.515)	-	Purchase of treasury shares
Penerimaan modal disetor		-	41.689.724	Proceeds from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran		12.273.087	11.384.257	Proceeds from exercise of warrants
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		50.429.001	92.439.873	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		6.816.462	1.720.221	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		29.179	43.228	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		6.081.614	3.549.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2g, 34	12.927.255	5.312.565	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 36 tanggal 5 Desember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0370384 Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30/09/2020
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi Fauqi Hapidekso

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 36 dated 5 December 2019 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change in management composition of the Company. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU- AH.01.03-0370384 Tahun 2019 dated 9 Desember 2019.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31/12/2019
Komisaris Utama	Halim Jusuf President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja Independent Commissioner
Direktur Utama	Wong Kevin President Director
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi Fauqi Hapidekso Directors

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30/09/2020
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Dian Natha Erma Puji Kurnianti
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad

Grup memiliki 220 karyawan (2019: 201 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	09/03/2015	Pelaksanaan reverse stock split, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.	96.855.200	7.800.000

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	31/12/2019	
Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan		Chairman Members
Krisnanto Tedjaprawira		Corporate Secretary
Alexander Hilarius Fuad		Internal Audit

The Group had 220 employees (2019: 201 employees) (unaudited).

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 30 September 2020 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juni 2019/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 175 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 3,339,984,028 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,308,341,150 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until	591.419.878	21.127.740

d. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

d. Group's structure

The Company has direct ownership of the following subsidiaries :

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			30/09/2020	31/12/2019	30/09/2020 US\$	31/12/2019 US\$
PT Mahameru Nusa Mentari 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	100%	203.103.256	82.894.152
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	69.766.815	70.135.093
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	57.957.252	70.040.602
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	100%	65.848.903	60.495.693
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	52.045.522	51.764.933
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	43.046.748	41.866.176
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	22.972.906	25.425.878
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	24.522.479	26.296.676
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	10.940.786	7.892.204
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.590.622	5.590.622
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	2018	100%	100%	-	1.656.207
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	165.171	63.023
PT Banyu Laju Shipping 4)	Pengoperasian & pemilikan kapal/	-	60%	100%	24.568.597	26.767.960

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				30/09/2020	31/12/2019	30/09/2020	31/12/2019
						US\$	US\$
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	41.896	43.162
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	29.218	33.211
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.870	2.997
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2020	100%	100%	50.827.616	427.458
BULL Maritime Capital Pte Ltd 5)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	309.733	1.993
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Onyx Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2020	100%	100%	15.764.265	-

1) Terdapat kepemilikan tidak langsung yang tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) *There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya*

2) Terdapat kepemilikan tidak langsung yang tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) *There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime*

3) Terdapat kepemilikan tidak langsung yang tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) *There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime*

4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017.

4) *Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017.*

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53-56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada BLS, entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada DMP, entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53-56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on BLS, a subsidiary domiciled in Jakarta, to DMP, a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

5) Bull Maritime Capital Pte Ltd didirikan pada tanggal 23 April 2019

5) *Bull Maritime Capital Pte Ltd was established on 23 April 2019*

6) Diakuisisi pada tanggal 29 November 2019 (Catatan 4)

6) *Acquired on 29 November 2019 (Note 4)*

7) Bull International Maritime Pte Ltd didirikan pada tanggal 4 Desember 2019

7) *Bull International Maritime Pte Ltd was established on 4 December 2019*

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 24).

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 24).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Danatama Kapital Investama (2019: PT Geo Link Indonesia) (Catatan 21).

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 35.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Danatama Kapital Investama (2019: PT Geo Link Indonesia) (Note 21).

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 35.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi PSAK yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tersebut tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations to PSAKs which are effective for the period beginning on or after 1 January 2020 have been adopted in the consolidated financial statements. The adoption do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement as follows:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 1 (Amendment 2019) "Presentation of financial statements"
- PSAK 25 (Amendment 2019) "Accounting policies, changes in accounting and errors"
- PSAK 71 "Financial instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK 73 "Leases"

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional
Lanjutan)**

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0.0670	0.0719	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0.7313	0.7400	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0.0095	0.0100	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Non-functional currency translation
(Continued)**

For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investment, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investment

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Grup menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity investment. The Group has designated the any financial assets as held-to-maturity investment upon initial recognition as disclosed in Note 6.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih serta uang jaminan yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note and security deposits presented under other current financial assets trade receivables and other receivables.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period.

The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that have a quoted market classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Derecognition of financial assets

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

g. Cash on hand and in banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20% (Catatan 3b).

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20% (Note 3b).

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 450/Light Displacement Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 450/ Light Displacement Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Kendaraan bermotor	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Goodwill (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (Continued)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 27).

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 27).

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang bernilai rendah.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Provisions and contingencies (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognised the right-of-used assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

t. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Informasi segmen (Lanjutan)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**2. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Segment information (Continued)

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 16) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 16) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 12. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Note 12. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 20.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 20.

Pajak penghasilan

Income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATIONS

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 77 dan 78 tanggal 29 November 2019 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 81.750.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dari PT Trukindo Persada Sejahtera dan PT Penang Investment Group, pihak ketiga dengan harga Rp 708.526.000.000.

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 77 and 78 dated 29 November 2019 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, on 28 November 2019 the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 81,750,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) from PT Trukindo Persada Sejahtera and PT Penang Investment Group, third parties with purchase price Rp 708,526,000,000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan MNM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan MNM sejak 1 Desember 2019 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 28 November 2019 dan 1 Desember 2019.

Akuisisi MNM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MNM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2019 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Starting from this date the Company has obtained control of MNM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of MNM starting 1 December 2019 in associate with there are no significant transaction between 28 November 2019 and 1 December 2019.

The acquisition of MNM is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of MNM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2019 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date	
	US\$	
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.493.634	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.052.877	Prepaid expenses and advance
Aset lancar lainnya	861.723	Others current assets
Aset tidak lancar	44.220.000	Non-current assets
Utang usaha	(595.836)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.102.081)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(40.535.350)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	14.026.721	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	36.226.896	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	<u>50.253.617</u>	Total consideration paid
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Pembayaran tunai	(50.253.617)	Settlement with cash
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>631.754</u>	Net cash flow out from acquisition

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang direprice ke bunga pasar. Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 44.220.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Iskandar & Rekan tanggal 15 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito.

Goodwill sebesar US\$ 36.226.896 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 50 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest. The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 44,220,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Iskandar & Rekan dated 15 January 2020 signed by Radhite Pramudito.

Goodwill of US\$ 36,226,896 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 50 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2019.

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

5. KAS DAN BANK	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Kas	920.030	709.643	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	676.770	1.374.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.659.219	324.927	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada	1.001.946	7.866	PT Bank Mayapada
PT Bank Panin Tbk	519.168	4.024	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.006	2.560.010	PT Bank Permata Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.000.478	362.007	PT Standard Chartered Bank Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	1.024.163	27.174	Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.326	251.084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Singapore Limited	3.157.566	-	Standard Chartered Singapore Limited
PT Indonesia Eximbank	500.766	276.732	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.433	148.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	1.038.108	32.538	Others (below 5% from total - each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.275	2.210	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	12.007.224	5.371.971	Sub-total
Total	12.927.255	6.081.614	Total
Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.			The carrying value of cash in banks approximates their fair value.
6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	-	793.215	PT Danatama Makmur Sekuritas
Pihak ketiga			Third party
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity investments
Suisse Charter Investment Ltd	23.990.864	29.500.726	Suisse Charter Investment Ltd
Wesel tagih	13.461.142	13.461.142	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Uang jaminan (Catatan 11)	44.661	335.677	Security deposit (Note 11)
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.556	24.047	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	37.504.504	44.115.088	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan. Dana portofolio pada tanggal 31 Desember 2018, adalah investasi dalam kuotasi saham.

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pemberitahuan perubahan dalam dana portofolio dan keuntungan yang diakui atas penebusan investasi sebesar US\$ 113.884 dimana diakui di keuntungan (kerugian) lainnya.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi.

Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security* dan obligasi. Perubahan portofolio investasi Perusahaan menghasilkan manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk dijual menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 sebagai berikut:

	<u>2020</u> US\$	
Penempatan awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	29.500.726	<i>Placement at the beginning of held-to-maturity investment</i>
Penarikan	(15.556.649)	<i>withdrawal</i>
Penambahan	10.046.787	<i>Addition</i>
Saldo akhir investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>23.990.864</u>	<i>Balance at the end of period of held-to-maturity investment</i>

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Suisse Charter Investment Ltd

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance. The portfolio of fund at 31 December 2018 are investment in quoted shares.

On 3 January 2019, the Company has received the notification in changes portfolio of its fund and recognized gain on redemptions on investment amounted to US\$ 113,884 which is recognized in other gain (losses).

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies.

In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security and bonds. The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held-to-maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. The mutation of held to maturity investments for the period ended 30 September 2020 as follows:

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2020, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 538.858, pada tanggal 30 September 2020 saldo wesel tagih adalah sebesar US\$ 13.461.142.

PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perjanjian ini telah diperpanjang 1 tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, perjanjian ini telah berakhir.

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 18). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2020, the promissory note have been extended for 1 year. On 2019, the Company has received a payment of US\$ 538,858, as of 30 September 2020 the balance of promissory note of US\$ 13,461,142.

PT Danatama Makmur Sekuritas

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. On 20 May 2019, This agreement is extended 1 year. As of 30 September 2020, this agreement has ended.

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and (Note 18). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

	30/09/2020
	US\$
Berdasarkan pelanggan	
Pihak ketiga	
Kapal yang dimiliki	23.268.441
Jasa perantara perkapalan	950.855
Penyisihan penurunan nilai	(699.680)
Total	23.519.616
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	20.072.961
Rupiah	3.444.814
Dolar Singapura	1.841
Lainnya	-
Total	23.519.616

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut. Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2019	
	US\$	
		By debtors
		<i>Third parties</i>
		<i>Owned vessels</i>
		<i>Agency</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		Total
		By currencies
		<i>U.S. Dollars</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Singapore Dollars</i>
		<i>Others</i>
		Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables. The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 18).

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 46 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 13.847.593 (2019: US\$ 14.663.544) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	9.672.023	5.609.504	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	9.314.291	9.178.457	1 - 60 days
61 - 120 hari	1.553.726	2.127.218	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.089.982	881.535	121 - 180 days
> 180 hari	1.889.594	2.476.334	> 180 days
Total	<u>23.519.616</u>	<u>20.273.048</u>	Total

Piutang usaha sebesar US\$ 699.680 (2019: US\$ 699.680) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	699.680	676.800	Balance at beginning of the period
Kerugian penurunan piutang diakui	-	22.880	Impairment losses recognized
Saldo akhir periode	<u>699.680</u>	<u>699.680</u>	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 699.680 (2019: US\$ 699.680), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

The average credit period on the sale of services is 46 days. The trade receivables of US\$ 13,847,593 (2019: US\$ 14,663,544) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of receivables is as follows:

The trade receivables of US\$ 699,680 (2019: US\$ 699,680) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 699,680 (2019: US\$ 699,680) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

8. PIUTANG LAIN-LAIN	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Fleetscape Capital Limited (Catatan 19)	7.297.211	-	Fleetscape Capital Limited (Note 19)
Rosice International, Ltd	5.700.000	-	Rosice International, Ltd
Palmwin Investment Limited	5.477.527	5.288.853	Palmwin Investment Limited
Lavies Co, Ltd (Catatan 19)	2.010.000	-	Lavies Co, Ltd (Note 19)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	270.262	618.812	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Poseidon Corporate Services Ltd	-	490.056	Poseidon Corporate Services Ltd
Suisse Charter Investment Ltd	-	546.253	Suisse Charter Investment Ltd
Lainnya	96.064	4.822.189	Others
Total	<u>20.851.064</u>	<u>11.766.163</u>	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah di addendum pada tanggal 17 Desember 2018 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 19 Desember 2019 dan addendum tanggal 27 Desember 2019 dengan perubahan jatuh tempo menjadi 31 Oktober 2020 dan penerimaan pembayaran sebagian piutang pada tanggal 9 Mei 2019 sebesar US\$ 323.488.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amendment on 17 December 2018 with changes to maturity to 19 December 2019 and addendum dated 27 December 2019 with the change due to 31 October 2020 and receipt of partial payment on 9 May 2019 amounting to US\$ 323,488.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 sebesar US\$ 3.041.388 (2019: US\$ 3.077.611) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 26).

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the period ended 30 September 2020 amounting to US\$ 3,041,388 (2019: US\$ 3,077,611) is recognized as fuel in the direct cost (Note 26).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Akuisisi dan pembelian kapal (Catatan 31)	12.865.021	25.606.000	Acquisition and purchases of vessels (Note 31)
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	6.182.548	4.556.587	Advances to ship manager
Biaya dan uang muka docking	5.916.961	9.553.822	Docking cost and advance
Asuransi	4.592.158	1.806.388	Insurance
Lainnya	5.445.410	4.039.975	Others
Total	35.002.098	45.562.772	Total

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSIT

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Maersk Tankers Pool	3.862.500	-	Maersk Tankers Pool
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.872.343	280.000	Chailease International Financial Services Co., Ltd
Fleetscape Capital Limited	800.000	-	Fleetscape Capital Limited
PT Asuransi Jasa Indonesia	44.661	65.913	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	269.765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	6.579.504	615.677	Total
Aset lancar	44.661	335.677	Current assets
Aset tidak lancar	6.534.843	280.000	Non-current assets

Maersk Tankers PoolMaersk Tankers Pool

Selama periode 2020, beberapa entitas anak melakukan kerjasama pengoperasian kapal dengan pihak Maersk, entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan untuk modal kerja dengan total sebesar US\$ 4.662.500.

During 2020 period, subsidiaries obtain vessel operation with Maersk, subsidiaries were required to place security deposits for working capital totaling US\$ 4,662,500

Chailease International Financial Service Co., Ltd.Chailease International Financial Service Co., Ltd.

Terkait dengan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 18d), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Related to a loan facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 18d), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

11. UANG JAMINAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sehubungan kerjasama Perusahaan dengan PT PLN Gas dan Geothermal pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan diwajibkan menempatkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan proses pengadaan sewa *floating storage and regasification* sebesar Rp 3,75 miliar atau setara dengan US\$ 269.765. Jaminan pelaksanaan ini berlaku hingga 7 Januari 2020.

PT Asuransi Jasa Indonesia

Sehubungan kerjasama dengan pihak ketiga, pada tanggal 26 Juni 2019 dan 15 Juli 2019 Perusahaan dan entitas anak diwajibkan menempatkan custom bonds dan uang jaminan dengan total sebesar Rp 916.250.000 atau setara dengan US\$ 65.913 untuk penyewaan kapal tanker penyimpanan minyak mentah dan usaha kepabeanan entitas anak. Custom bonds dan uang jaminan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2019 dan 15 Juli 2019, dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2020 dan 4 Desember 2020.

11. SECURITY DEPOSIT (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Regarding cooperation the Company between PT PLN Gas dan Geothermal on 7 December 2018, the Company was required to place a bank guarantee as a guarantee for the implementation of the process of leasing a floating storage and regasification lease amounting to Rp 3.75 billion, equivalent to US\$ 269,765. This implementation guarantee is valid until 7 January 2020.

PT Asuransi Jasa Indonesia

In relation with cooperation with third party, on 26 June 2019 and 15 July 2019, the Company and its subsidiaries were required to place custom bonds and security deposits totaling Rp 916,250,000 or equivalent to US\$ 65,913 for leasing crude oil storage tankers and customs operations of subsidiaries. These custom bonds and bail will take effect on 1 July 2019 and 15 July 2019, and will expire on 14 July 2020 and 4 December 2020.

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions and leased of assets as follows:

	01/01/2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	30/09/2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal Milik	502.596.256	186.555.140	(76.570.000)	-	-	612.581.396	Own Vessel
Kapal Sewa pembiayaan	-	71.660.000	-	-	-	71.660.000	Leased Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	624.089	13.927	(340)	-	-	637.676	Equipment
Kendaraan	424.225	-	-	-	-	424.225	Vehicle
Total	503.644.570	258.229.067	(76.570.340)	-	-	685.303.297	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal Milik	144.421.716	18.607.068	(589.400)	-	-	162.439.384	Own Vessel
Kapal Sewa	-	4.105.224	-	-	-	4.105.224	Lease Vessel
Peralatan	490.216	35.249	(198)	-	-	525.267	Equipment
Kendaraan	293.517	18.850	-	-	-	312.367	Vehicle
Total	145.205.449	22.766.391	(589.598)	-	-	167.382.242	Total
Jumlah tercatat	358.439.121					517.921.055	Carrying amount

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	343.918.829	89.839.555	-	21.476.789	47.361.083	502.596.256	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	577.721	46.368	-	-	-	624.089	Equipment
Kendaraan	391.686	32.539	-	-	-	424.225	Vehicle
Total	344.888.236	89.918.462	-	21.476.789	47.361.083	503.644.570	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	121.188.829	20.091.804	-	-	3.141.083	144.421.716	Vessel
Peralatan	444.754	45.462	-	-	-	490.216	Equipment
Kendaraan	256.280	37.237	-	-	-	293.517	Vehicle
Total	121.889.863	20.174.503	-	-	3.141.083	145.205.449	Total
Jumlah tercatat	222.998.373					358.439.121	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 US\$	2019 US\$	
Beban langsung (Catatan 26)	22.712.292	9.107.460	Direct costs (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	54.099	31.681	Administrative expenses (Note 27)
Total	22.766.391	9.139.141	Total

Pada 30 September 2020, keuntungan pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain bersih sebesar US\$ 296.478

As of 30 September 2020, gain on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 296.478

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group had vessels which consist of:

	30/09/2020	31/12/2019	
Minyak	28	19	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	34	25	Total

Penambahan kapal pada tahun 2020 merupakan pembelian 9 kapal minyak dan kapitalisasi biaya docking (2019: merupakan pembelian 5 kapal minyak dan 3 kapal minyak dari akuisisi MNM (Catatan 4) dan kapitalisasi biaya docking).

The additions in 2020 consist of acquisition 9 oil vessels and capitalization of docking expense (2019: acquisition 5 oil vessels and 3 oil vessels from acquisition MNM (Note 4) and capitalization of docking expense).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 31 Desember 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 31 Desember 2019 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 31 Desember 2019 dicatat berdasarkan nilai pembelian dikurangi akumulasi penyusutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 6 Maret 2020. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen menetapkan untuk 3 kapal dari akuisisi MNM (Catatan 4) yang tanggal revaluasinya 30 November 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 November 2019, masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 November 2019 dicatat berdasarkan harga pembelian. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2019.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 30 September 2020, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 418.013.023 (31 Desember 2019: US\$ 305.186.816).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 30 September 2020, the management determines that vessels of the Group with their revaluation dates as of 31 December 2019, except vessels purchased after 31 December 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 31 December 2019 are stated at the purchase price less accumulated depreciation.

As of 31 December 2019, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 6 March 2020. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2019, the management determines that 3 vessels from acquisition MNM (Note 4) with their revaluation dates as of 30 November 2019, except vessels purchased after 30 November 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 November 2019 are stated at purchase price. Management believes that such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

On 31 December 2019, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2019.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 30 September 2020, their carrying amount would have been US\$ 418,013,023 (31 December 2019: US\$ 305,186,816).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 550.190.000 (2019: US\$ 339.390.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.) amounting to US\$ 550,190,000 (2019: US\$ 339,390,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896	36.226.896	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Nusa Bhakti Jayaraya	21.799.719	22.342.759	PT Nusa Bhakti Jayaraya
Total	<u>58.026.615</u>	<u>58.569.655</u>	Total

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Catatan 4) dan timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya.

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Note 4) and arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM and NBJ.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

13. **GOODWILL** (Lanjutan)

Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	7,96% - 9,38%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

13. **GOODWILL** (Continued)

The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. **PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 18).

Fasilitas ini diadendum terakhir pada tanggal 7 November 2019 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 129.997.792.538 atau setara dengan US\$ 8.714.155.

14. **SHORT-TERM LOAN**

On 13 October 2017, the Company obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion is part of a long-term loan facility from Panin (Note 18).

The last amendment of this facility was on 7 November 2019 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2020.

The outstanding balance PRK-1 as of 30 September 2020 amounted to Rp 129,997,792,538 or equivalent to US\$ 8,714,155.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

15. UTANG USAHA	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	11.108.244	9.009.889	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	2.579.917	2.538.775	Shipping agents
Total	<u>13.688.161</u>	<u>11.548.664</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	5.903.839	3.272.745	U.S. Dollars
Rupiah	5.505.001	5.824.773	Rupiah
Dolar Singapura	1.232.437	1.681.597	Singapore Dollars
Yen	466.351	271.237	Yen
Lainnya	580.533	498.312	Others
Total	<u>13.688.161</u>	<u>11.548.664</u>	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

16. PERPAJAKAN	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid taxes
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.110.883</u>	<u>1.316.843</u>	Value Added Tax
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	27.351	8.241	Article 25
Pasal 29	52.610	24.564	Article 29
Pajak penghasilan final	442.145	395.281	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	13.117	270.475	Article 4 (2)
Pasal 15	1.749.085	1.626.078	Article 15
Pasal 21	8.686.382	6.539.347	Article 21
Pasal 23	443.350	357.965	Article 23
Pasal 26	36.489	34.803	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.695.052</u>	<u>950.670</u>	Value Added Tax
Total	<u>14.145.581</u>	<u>10.207.424</u>	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	(Sembilan bulan/ Nine-month)		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(116.752)	(70.699)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak	<u>(116.752)</u>	<u>(70.699)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122 / WPJ.07 / 2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit (loss) are as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	(Sembilan Bulan/Nine Month)		
	2020	2019	
	US\$	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(6.579.158)	(97.437.501)	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	-	1.084.779	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(17.606.480)	(82.796.087)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.133)	(5.269)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	24.348.915	183.773.861	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	210.412	27.619	Representation and entertainment
Laba (rugi) pajak Perusahaan	365.556	4.647.402	Taxable profit (loss) of the Company
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) pajak Perusahaan	365.556	79.587	Taxable profit (loss) of the Company

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	73.111	83.623	The Company
Entitas anak	43.641	1.179	Subsidiary
Total	116.752	84.802	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	34.608	5.950	The Company
Entitas anak	29.534	7.209	Subsidiary
Total	64.142	13.159	Total
Utang pajak (lebih bayar) penghasilan - bersih	52.610	71.643	Income tax (overpayment) payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	-	(6.063)	Tax overpayment
Utang pajak	52.610	77.706	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable of the Company for the years ended 31 December 2019, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 52.324 masing-masing disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

	30/09/2020	31/12/2019	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			<i>Tax losses of the dormant subsidiaries</i>
2020	(276.652)	-	2020
2019	(62.388)	(62.388)	2019
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(270.801)	2016
2015	(419.106)	(419.106)	2015
Akumulasi rugi pajak	<u>(2.575.676)</u>	<u>(2.299.024)</u>	<i>Accumulated tax loss</i>

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets are as follows:

	01/01/2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30/09/2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>138.116</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>138.116</u>	<i>Liabilities for post-employment benefits</i>

	01/01/2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>97.581</u>	<u>33.880</u>	<u>6.655</u>	<u>138.116</u>	<i>Liabilities for post-employment benefits</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 2.575.676 ribu atau setara US\$ 157.370 (2019: Rp 2.299.024 ribu atau setara US\$ 170.934), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 2,575,676 thousand equivalent US\$ 157,370 (2019: Rp 2,299,024 thousand equivalent US\$ 170,934), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	(Sembilan bulanan/Nine-month)		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.092.401	16.224.206	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(10.523.100)	(4.056.052)	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	7.763	5.223	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	10.625.624	4.075.748	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(245.665)	(59.815)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	(5.043)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	3.029	-	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	-	(36.261)	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	15.597	4.352	Adjustment recognised in current year related current tax prior year
Pengakuan rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	1.179	Recognition of unrecognised prior year tax loss
Beban pajak	(116.752)	(70.669)	Tax expense

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Seperti dijelaskan pada Catatan 16c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	115.515.906	25.275.750	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.386.191	303.309	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal periode	395.281	607.692	Beginning of the period
Pembayaran selama periode berjalan	(1.339.327)	(810.487)	Payments during the period
Utang pajak penghasilan final	442.145	100.514	Final income tax payable

16. TAXATION (Continued)

d. Tax administration and final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As explained in Note 16c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

17. BEBAN AKRUAL

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	3.045.603	3.202.126	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.430.915	1.776.757	Finance cost
Lainnya	1.319.956	1.087.954	Others
Total	5.796.474	6.066.837	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	129.654.444	164.110.452	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	68.492.978	47.392.437	PT Bank Sinarmas Tbk
Blue Ocean Fund LP	54.956.950	-	Blue Ocean Fund LP
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	16.452.048	1.088.889	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	8.344.189	13.956.460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	348.669	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	277.900.609	226.896.907	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(4.669.866)	(1.228.004)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(72.863.632)	(48.243.313)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	200.367.111	177.425.590	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	4,45% - 12,0%	6,0% - 12,0%	U.S. Dollars
Rupiah	9% - 11,5%	10,5% - 11,5%	Rupiah
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	211.507.971	138.282.329	U.S. Dollars
Rupiah	66.392.638	88.614.578	Rupiah
Total	277.900.609	226.896.907	Total

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	72.863.632	49.392.947	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	205.036.977	177.503.960	Later than one year and not later than five years
Total	277.900.609	226.896.907	Total

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13 juta digunakan untuk take over utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

a. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained Loan Account (PRK) (Note 13) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Bank Panin with details as follows:

- PJM-1: On 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13 million is used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13,5 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

Pada tanggal 22 April 2019, PJM-1 dan PJM-2 telah dilunasi.

- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136 miliar digunakan untuk *refinancing* kapal.

Pada tanggal 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 telah dilunasi.

- Tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-6 sebesar US\$ 12,5 juta dan PJM-7 sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* hutang entitas anak dari Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-8 sebesar Rp 56 miliar, PJM-9 sebesar US\$ 5 juta, PJM-10 sebesar Rp 56 miliar dan PJM-11 sebesar US\$ 5 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-12 sebesar Rp 18 billion, PJM-13 sebesar US\$ 10,75 juta, PJM-14 sebesar US\$ 10,75 juta, dan PJM-15 Rp 18 billion. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-1 dan PJM-2 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 19 August 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-16 sebesar Rp 69 miliar, PJM-17 sebesar US\$ 3,95 juta, PJM-18 sebesar US\$ 4,7 juta, PJM-19 sebesar Rp 155 miliar, PJM-20 sebesar US\$ 5 juta, PJM-21 sebesar Rp 162 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang entitas anak dari Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas dan *refinancing* kapal.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- PJM-2: On 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13.5 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

In 22 April 2019, PJM-1 and PJM-2 has been paid.

- PJM-3: On 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to *take over* the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: On 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10 million was used to *take over* the debt of a subsidiary to DEG Germany and for *refinancing* a vessel.
- PJM-5: On 23 March 2018, the loan amount of Rp 136 billion was used to for *refinancing* of a vessel.

In 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, and PJM-5 has been paid.

- On 30 November 2018, The Company obtained the loan of PJM-6 amount US\$ 12.5 million and PJM-7 amount Rp 190 billion. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 8 January 2019, The Company obtained the loan of PJM-8 amount Rp 56 billion, PJM-9 amount US\$ 5 million, PJM-10 amount Rp 56 billion, PJM-11 amount US\$ 5 million. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 11 April 2019, The Company obtained the loan of PJM-12 amount Rp 18 billion, PJM-13 amount US\$ 10.75 million, PJM-14 amount US\$ 10.75 million, and PJM-15 amount Rp 18 billion was used to *take over* the debt of PJM-1 and PJM-2 to Panin and *refinancing* a vessel.
- On 19 August 2019, The Company obtained the loan of PJM-16 amount Rp 69 billion, PJM-17 amount US\$ 3.95 million, PJM-18 amount US\$ 4.7 million, PJM-19 amount Rp 155 billion, PJM-20 amount US\$ 5 million, PJM-21 amount Rp 162 billion. This facility was used to *take over* the debt of subsidiaries to Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas and *refinancing* a vessel

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Pada tanggal 7 November 2019, perusahaan memperoleh fasilitas PJM-22 sebesar US\$ 6,8 juta, PJM-23 sebesar Rp 96 miliar, PJM-24 sebesar US\$ 11,8 juta, PJM-25 sebesar Rp 165 miliar, PJM-26 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-27 sebesar Rp 78 miliar, PJM-28 sebesar US\$ 6,7 juta, PJM-29 sebesar Rp 94 miliar, PJM-30 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-31 sebesar Rp 79 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk take over utang PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 60 bulan dan dijamin dengan hipotik atas kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 1: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk pembelian kapal.
- *Term Loan* 2: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan* 3: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk pembelian kapal.
- *Term Loan* 4: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan* 5: jumlah pinjaman US\$ 37.000.000 untuk pembelian kapal.
- *Term Loan* 6: jumlah pinjaman US\$ 4 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan kapal, piutang usaha, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- On 7 November 2019, The Company obtained the loan of PJM-22 amount US\$ 6.8 million, PJM-23 amount Rp 96 billion, PJM-24 amount US\$ 11.8 million, PJM-25 amount Rp 165 billion, PJM-26 amount US\$ 5.5 million, PJM-27 amount Rp 78 billion, PJM-28 amount US\$ 6.7 million, PJM-29 amount Rp 94 billion, PJM-30 amount US\$ 5.5 million, PJM-31 amount Rp 79 billion. This facility was used to take over the debt of PJM-3, PJM-4, and PJM-5 to Panin and *refinancing* a vessel.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 60 months and secured by mortgages on vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

On 3 September 2019, the subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") with details as follows:

- *Term Loan* 1: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to purchase of a vessel.
- *Term Loan* 2: the loan amounting US\$ 2 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan* 3: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to purchase of a vessel.
- *Term Loan* 4: the loan amounting to US\$ 2 million is used to *refinancing* of ship management fee.
- *Term Loan* 5: the loan amounting to US\$ 37,000,000 for purchase vessels.
- *Term Loan* 6: the loan amounting US\$ 4 million is used to *refinancing* of shareholder payables.

These credit facilities are payable on several installments for 5 years and the loan facility bears certain interest fixed rate per annum and secured with vessels, trade receivable, corporate guarantee from the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Blue Ocean Fund LP

Pada tanggal 21 Januari 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Blue Ocean Fund LP sebesar US\$ 31.590.000, digunakan untuk pembelian 2 kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kapal dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

On 21 January 2020, subsidiaries obtained loan facility from Blue Ocean Fund LP of US\$ 31,590,000, to purchase 2 vessels, maturity of the loan is 31 March 2025. This facility is secured with vessels and bears certain percentage per annum.

Pada tanggal 8 Juni 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Blue Ocean Fund LP sebesar US\$ 27.500.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kapal dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

On 8 June 2020, subsidiaries obtained loan facility from Blue Ocean Fund LP of US\$ 27,500,000, to purchase 2 vessels, maturity of the loan is 30 June 2025. This facility secured vessels and bears certain percentage per annum.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity of the loan is 5 February 2021 and bears certain percentage per annum.

Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. sebesar € 15.360.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal, jatuh tempo pinjaman tanggal 14 Januari 2025, dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan from Chailease International Financial Services (Singapore) Pte. Ltd. Amounted €15,360,000. The loan facility is used for the acquisition of vessel. maturity dated of 14 January 2025, secured with the purchased vessel and bears certain percentage per annum.

e. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

e. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

f. Bank China Construction Bank Indonesia

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, corporate guarantee BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan corporate guarantee Perusahaan. Pada tanggal 15 Februari 2020, fasilitas ini telah lunas.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *refinancing*. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2019, fasilitas ini telah lunas.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured with owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

f. Bank China Construction Bank Indonesia

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- *KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% share vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, corporate guarantee BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and corporate guarantee the Company. On 15 February 2020, this facility has been paid.*
- *KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for refinancing. This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and corporate guarantee the Company. On 15 December 2019, this facility has been paid.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1 dan menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets; guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder; change the flag of the vessel to a foreign flag; pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1 and loan to fair value of vessel, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	30/09/2020	
	US\$	
Fleetscape Capital Limited	35.602.277	
Lavis Co. Ltd	19.180.477	
Alpha Co, Ltd	12.772.022	
Total	67.554.776	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.117.077)	
Bagian jangka panjang - bersih	59.437.699	
	30/09/2020	
	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	8.117.077	
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	42.428.973	
Lebih dari lima tahun	17.008.726	
Total	67.554.776	

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31/12/2019	
	US\$	
Fleetscape Capital Limited	-	
Lavis Co. Ltd	-	
Alpha Co, Ltd	-	
Total	-	
Current maturities	-	
Long-term portion - net	-	
	31/12/2019	
	US\$	
Not later than one year	-	
Later than one year and not later than five years	-	
Later than five years	-	
Total	-	

Fleetscape Capital Limited

Pada tanggal 17 Februari 2020 dan 5 Maret 2020, entitas anak menyewa 2 kapal minyak sebesar US\$ 37.668.085 dengan masa sewa 8 tahun, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Lavies Co. Ltd

Pada tanggal 26 Maret 2020, entitas anak menyewa 1 kapal minyak sebesar US\$ 20.160.000 dengan masa sewa 5 tahun, dikenakan persentase tertentu per tahun.

Alpha Co. Ltd

Pada tanggal 5 Juni 2020, entitas anak menyewa 1 kapal minyak sebesar US\$ 13.500.000 dengan masa sewa 5 tahun.

Fleetscape Capital Limited

On 17 February 2020 and 5 March 2020, subsidiaries lease 2 oil vessel amounting US\$ 37,668,085 with lease term 8 years, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.

Lavies Co.Ltd

On 26 March 2020, subsidiary lease 1 oil vessel amounting US\$ 20,160,000 with lease term 5 years, bears certain percentage per annum.

Alpha Co.Ltd

On 5 June 2020, subsidiary lease 1 oil vessel amounting US\$ 13,500,000 with lease term 5 years.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 183 karyawan pada 31 Desember 2019.

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 183 employees in 31 December 2019.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Saldo awal periode	3.669.237	2.866.965	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	-	322.005	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	35.885	Past service cost
Biaya bunga	-	161.633	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26) (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	-	519.523	Included in profit or loss (Note 26)
Perubahan asumsi keuangan	-	112.678	Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	-	69.632	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	-	182.310	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(15.735)	(31.007)	Benefits paid
Penjabaran	-	131.446	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(15.735)	100.439	Other movement
Saldo akhir periode	3.653.502	3.669.237	Balance at end of the period

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 14 Januari 2020.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 14 January 2020 .

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	30/09/2020 US\$	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3,653,502	3,669,237	2,866,965	2,794,848	2,567,565	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	69,632	69,632	117,942	(192,672)	(100,122)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefit			
		31/12/2019		31/12/2018	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(148.320)	166.585	(174.012)	142.178
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	170.462	(154.754)	145.912	(132.669)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is as follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	30/09/2020	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	17,83%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	10.134.624.340	81,91%	1.016.657.434	72.448.225
Saham Treasury Seri B/ Treasury Series B shares	31.950.000	0,26%	3.195.000	228.397
Total/Total	12.372.843.135	100,00%	2.784.867.470	270.964.366
Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2019	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	19,41%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	9.159.069.582	80,59%	915.906.958	65.640.266
Total/Total	11.365.338.377	100,00%	2.680.921.994	263.928.010

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	30/09/2020	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Danatama Kapital Investama	1.019.927.717	8,24%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,11%
PT Geo Link Indonesia	1.002.514.300	8,10%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	5,59%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	682.645.038	5,52%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	292.137.950	2,36%
Saham Treasury/ Treasury shares	31.950.000	0,26%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	16.950.100	0,14%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,14%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	7.605.988.543	61,47%
Total/Total	12.372.843.135	100,00%
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Geo Link Indonesia	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	842.516.069	7,41%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	6,73%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	242.137.950	2,13%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,04%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.433.008.982	47,80%
Total/Total	11.365.338.377	100,00%

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	30/09/2020	31/12/2019	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal periode	11.365.338.377	7.298.983.130	Balance at beginning of the period
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	-	2.957.099.388	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	1.007.504.758	1.109.255.859	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir periode	<u>12.372.843.135</u>	<u>11.365.338.377</u>	Balance at end of the period

Pada Juli 2019 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.957.099.388 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On July 2019, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,957,099,388 Series B shares (Note 1c).

Waran Seri II, Seri III dan Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dan II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.007.504.758 (2019: 1.109.255.859) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants Series II, Series III and Series IV granted to shareholders at limited public offering I and II with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 1,007,504,758 (2019: 1,109,255,859) Series B shares (Note 1c).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 3.339.984.028 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	Share premium from issuance of Series B shares totaling 3,339,984,028 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.192.527	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	67.176.125	67.063.705	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	8.763.112	3.638.801	Exercise of warrants
Total	<u>75.791.783</u>	<u>70.555.052</u>	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

23. SURPLUS REVALUASI

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	24.943.569	15.662.161	Balance at beginning of period
Peningkatan revaluasi - bersih	982.658	13.063.121	Revaluation increase - net
Transfer ke defisit	(2.748.994)	(3.608.807)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(172.906)	Share of non-controlling interest
Saldo akhir periode	<u>23.177.233</u>	<u>24.943.569</u>	Balance at end of period

23. REVALUATION RESERVES

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 16).

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	10.899.222	14.720.285	1.137.640	1.198.304	1.137.640	1.198.304	-	-

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	(Sembilan bulan/Nine-month)		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	143.697.908	73.648.247	Owned vessels
Sub-contract	974.272	1.166.293	Sub-contract
Total	144.672.180	74.814.540	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 5% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 5% of total revenues.

	(Sembilan bulan/Nine month)		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	56.934.759	38.967.542	PT Pertamina (Persero)
Maersk Tankers Pool	22.499.542	-	Maersk Tankers Pool
Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd	14.429.390	-	Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd
Total	93.863.691	38.967.542	Total

26. BEBAN LANGSUNG

26. DIRECT COSTS

	(Sembilan bulan/Nine-month)		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	22.712.292	13.712.148	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	19.226.571	10.755.558	Salaries and allowance
Beban operasional kapal	8.251.697	4.649.289	Vessels oprational expenses
Asuransi	3.385.840	2.054.099	Insurance
Bahan bakar	3.041.388	4.577.270	Fuel
Biaya pelabuhan	3.039.974	2.612.871	Port charges
Pelumas	2.795.757	1.539.439	Lubricants
Transportasi	1.888.497	1.107.141	Transportation
Lain-lain	3.538.490	1.142.512	Others
Total	67.880.506	42.150.327	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

27. BEBAN ADMINISTRASI

	(Sembilan bulan/Nine-month)	
	2020	2019
	US\$	US\$
Gaji	3.220.882	2.820.275
Beban kantor	886.410	543.654
Tenaga ahli	632.211	317.986
Pemasaran	331.003	1.268.237
Transportasi	322.889	325.571
Telekomunikasi	59.474	64.517
Penyusutan (Catatan 12)	54.099	50.625
Pelatihan dan pendidikan	4.431	9.461
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	-	96.596
Lain-lain	455.153	337.832
Total	5.966.552	5.834.754

Salaries
Office expenses
Professional fees
Marketing
Transportation
Telecommunication
Depreciation (Note 12)
Training and education
Employee benefits (Note 19)
Other
Total

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

28. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

29. LABA PER SAHAM

	(Sembilan bulan/Nine-month)	
	2020	2019
	US\$	US\$
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.838.009	12.775.796
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	11.858.146.518	8.534.536.871
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	40.435.747	506.358.750
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	11.898.582.265	9.040.895.621
	2020	2019
	US\$	US\$
Laba per saham (dalam nilai penuh)		
Dasar	0,0034	0,0015
Dilusian	0,0034	0,0014

Profit attributable to owner of the parent
Total weighted average number of ordinary shares
Adjustment of effect of dilutive share
Weighted average number of shares used for computation dilutive income
Profit per share (in full amount)
Basic
Diluted

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, dan CSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, dan CSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Danatama Makmur Sekuritas memiliki manajemen yang sama dengan PT Danatama Kapital Investama.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Kompensasi Komisaris dan Direksi

	(Sembilan bulan/Nine-month)				
	2020		2019		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	3.305.727	225.806	2.020.107	142.855	Commissioners
Direksi	11.033.846	753.696	7.168.807	506.952	Directors
Total	14.339.573	979.502	9.188.914	649.807	Total

- Pada tanggal 31 Desember 2019, Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Danatama Makmur Sekuritas diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi. Nilai wajar investasi pada tanggal 30 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215 (Catatan 6).

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, and CSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund (2018: UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Geo Link Indonesia, and CSEL PRBR SA CLient AC for Cayman Fund) is one of the Company's Shareholder.
- PT Danatama Makmur Sekuritas has the same management as PT Danatama Kapital Investama.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- Remuneration of Commissioners and Directors

- On 31 December 2019, a Fund Management Contract Agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas are classified as related party transaction. The fair value of such investment as of 30 December 2019 amounted to US\$ 793,215 (Note 6).

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 6,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2020 - 2021.
- Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan memperoleh kontrak dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak Rp 133,25 miliar dimana kontrak akan berakhir di tahun 2020.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 16.5 million per year each vessel, which will be ended between 2020 - 2021.
- On 15 July 2019, the Company obtained a contract with third party with a contract value of Rp 133.25 billion, where the contract will expire in 2020

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

31. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. *Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- b. *Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- c. *Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- d. *Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Minyak, FPSO dan FSO	499.340.653	277.514.148	Oil, FPSO and FSO
Gas	39.767.601	35.567.337	Gas
Kimia	3.241.416	3.380.415	Chemical
Lainnya	6.465.557	6.979.230	Others
Total	548.815.227	323.441.130	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	170.966.876	227.402.228	Unallocated assets
Konsolidasian	719.782.103	550.843.358	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Minyak, FPSO dan FSO	6.929.991	9.993.965	Oil, FPSO and FSO
Gas	2.968.629	1.242.580	Gas
Kimia	183.188	296.929	Chemical
Lainnya	1.928.703	1.744.428	Others
Total	12.010.511	13.277.902	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	375.223.113	254.572.310	Unallocated liabilities
Konsolidasian	387.233.624	267.850.212	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	(Sembilan Bulan/Nine-month)		(Sembilan Bulan/Nine-month)		
	2020	2019	2020	2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	137.241.724	66.700.150	71.378.172	26.589.239	Oil, FPSO and FSO
Gas	10.959.757	11.839.391	4.332.128	5.328.909	Gas
Kimia	1.708.609	2.317.285	107.102	(420.228)	Chemical
Lainnya	974.273	1.166.293	974.272	1.166.293	Others
Total	150.884.362	82.023.119	76.791.674	32.664.213	Total
Eliminasi	(6.212.182)	(7.208.579)	-	-	Elimination
Konsolidasian	144.672.180	74.814.540	76.791.674	32.664.213	Consolidated
Beban administrasi			(5.966.552)	(5.834.754)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.386.191)	(970.282)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(534.439)	(976.996)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal			(982.658)	(900.616)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan			(24.669.484)	(9.060.945)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			(1.159.949)	(355.327)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			42.092.401	14.565.293	Profit before tax

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2020	2019	2020	2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	19.245.105	10.779.536	171.848.201	716.654	Oil, FPSO and FSO
Gas	3.175.855	2.340.114	1.161.939	1.455.512	Gas
Kimia	291.331	572.498	-	-	Chemical
Lainnya	54.099	50.625	13.927	21.825	Others
Konsolidasian	22.766.391	13.742.773	173.024.067	2.193.991	Consolidated

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

Other segment information

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30/09/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pinjaman	281.944.898	235.017.270	Debt
Kas dan bank	12.927.255	6.081.614	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	269.017.644	228.935.656	Net debt
Ekuitas	332.548.479	282.993.146	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	80,90%	80,90%	Net debt to equity ratio

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30/09/2020		31/12/2019	
	US\$		US\$	
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa pembiayaan	71.660.000	-		<i>Additional leased fixed assets through finance lease liability</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal	13.545.000	-		<i>Additional fixed assets through reclassified advance purchase vessels</i>
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi <i>docking</i>	9.553.821	2.548.499		<i>Additional fixed assets through capitalization of docking</i>
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	-	21.476.789		<i>Increase in value of vessels through revaluation</i>

34. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 47.640.610 (31 Desember 2019: US\$ 91.227.613).

**34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW**

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

34. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 47,640,610 (31 December 2019: US\$ 91,227,613).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020**

**35. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal 30 September 2020, wabah virus corona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Grup secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Terlepas dari langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, saat ini masih terlalu awal untuk menilai konsekuensi utama pada bisnis karena situasi masih berkembang, oleh karena itu belum dapat dipastikan bagaimana wabah ini dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dimasa yang akan datang.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ITERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2020.

**35. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsequent to 30 September 2020, the outbreak of corona virus (COVID-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and Group operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Notwithstanding the steps undertaken by the Company's management, it is still too early to assess the ultimate consequences on businesses as the situation is still evolving, thus it is not yet certain how it this outbreak will affect the Company's future operations.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 30 October 2020.